

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari pelaksanaan kerja praktik di PT. Pertamina Hulu Energi dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya, sehingga mereka dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah dalam situasi dunia nyata. Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dan praktis, tetapi juga memperluas wawasan tentang dinamika industri yang relevan dengan bidang studi mereka. Dengan begitu, mahasiswa akan lebih siap menghadapi tantangan profesional setelah lulus, serta memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai tuntutan dan harapan dunia kerja. Selain itu, pengalaman kerja nyata ini juga dapat membangun jaringan profesional yang berharga, yang dapat membantu dalam pengembangan karir mereka di masa depan.
2. Kesempatan bagi mahasiswa untuk mempelajari secara langsung bagaimana proses pengadaan barang dan jasa dilaksanakan di perusahaan besar, seperti PT. Pertamina Hulu Energi. Mahasiswa akan mendapatkan pemahaman mengenai prosedur, regulasi, serta tantangan yang terkait dengan pengadaan yang efisien dan sesuai dengan standar industri. Dengan pemahaman ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan yang berguna dalam merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi proses pengadaan, yang sangat relevan dalam berbagai sektor industri. Pengalaman ini juga akan memberikan wawasan lebih dalam mengenai aspek operasional perusahaan dan bagaimana mereka beradaptasi dengan kebutuhan pasar serta regulasi yang berlaku.
3. PT. Pertamina Hulu energi merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dibawah naungan PT. Pertamina yang bergerak pada hulu oil & gas yang berfokus pada eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi. Pada setiap proses pada kegiatan bisnis di PHE membutuhkan penyedia barang/jasa pada saat pemilihan penyedia barang/jasa disebut proses pengadaan. Pada proses pengadaan memiliki beberapa risiko yang dapat terjadi. Pada manajemen risiko di PHE menggunakan ISO 31000:2018. Dari hasil menggunakan metode house of risk untuk mitigasi risiko pada proses pengadaan didapatkan pada ranking 1 merupakan mitigasi yang diutamakan dikarenakan memiliki dampak yang paling besar untuk mengatasi risiko berdasarkan nilai keseringan muncul dan paling besar dampaknya. Sedangkan menurut metode ISM adalah PA 2 (koordinasi rutin dengan user) hasil tersebut berdasarkan keterkaitannya dengan mitigasi risiko yang lain. Koordinasi rutin dengan user merupakan suatu hal yang penting untuk kelancaran proses bisnis pada PT. Pertamina Hulu Energi dikarenakan untuk percepatan proses bisnis pada proses pengadaan diperlukan koordinasi yang bagus antara user dengan team pengadaan agar tidak terjadi proses pengadaan yang gagal atau kesalahan pemilihan penyedia barang dan jasa.

#### **4.2 Saran**

Adapun saran yang dapat kami berikan mengenai magang mandiri di PT Pertamina Hulu Energi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- A. Saran untuk Perusahaan Agar pengalaman magang dapat semakin optimal, PT Pertamina Hulu Energi ini disarankan untuk memperluas kesempatan bagi mahasiswa dalam keterlibatan proyek-proyek yang lebih variatif.
- B. Saran untuk Universitas Bagi kampus, penting untuk terus memperkuat program magang dengan menjalin kerjasama yang lebih erat dengan perusahaan besar seperti PT Pertamina Hulu Energi.